

**PENGELOLAAN KELAS
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MADRASAH DINIYAH AWALIYAH
MASJID BAITUL MAKMUR JETIS YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Lilik Budianto

NIM 0147 0723

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lilik Budianto

NIM : 0147 0723

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 4 Maret 2006

Yang menyatakan,



Lilik Budianto

NIM : 0147 0723

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dra. Asnafiyah, M. Pd.

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Saudara Lilik Budianto

Kepada

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Lilik Budianto

NIM : 0147 0723

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul : PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI MADRASAH DINIYAH AWALIYAH MASJID
BAITUL MAKMUR JETIS YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 Maret 2005

Pembimbing,


Dra. Asnafiyah, M. Pd.

NIP: 150 236 439

Dra. Nurrohmah
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi

Saudara Lilik Budianto

Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada Yth:

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Lilik Budianto
NIM : 0147 0723
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI MADRASAH DINIYAH AWALIYAH MASJID
BAITUL MAKMUR JETIS YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 April 2006

Konsultan,



Dra. Nurrohmah

NIP. 150 216 063



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adi sucipto, Telp.: (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor: UIN/ I/ DT/ PP.01.1/ 10/ 06

Skripsi dengan judul : PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH
DINIYAH AWALIYAH MASJID BAITUL MAKMUR
JETIS YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

LILIK BUDIANTO

NIM: 01470723

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 8 April 2006

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang


Drs. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP.: 150 223 031

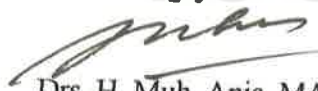
Sekretaris sidang


Drs. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP.: 150 223 031

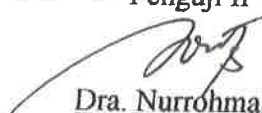
Pembimbing Skripsi


Dra. Asnafiyah, M.Pd
NIP.: 150 236 439

Penguji I

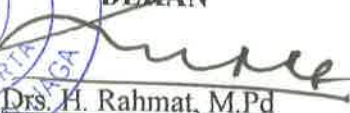

Drs. H. Muh. Anis, MA
NIP.: 150 058 699

Penguji II


Dra. Nurrohmah
NIP.: 150 216 063



Yogyakarta, 13 April 2006
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN


Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP.: 150 037 930

MOTTO

إِذَا وَسَدُ الْأُمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

Artinya : “Apabila suatu urusan diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancurannya.” (HR. Bukhari)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Chabib Thoha dan Abdul Mu'ti, *PBM-PAI di Sekolah, Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hal. 124.

PERSEMBAHAN



Hasil karya ini, penyusun persembahkan kepada :



Almamater tercinta
Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pengelolaan kelas yang besar dalam pembelajaran PAI di Madrasah Diniyah Awaliah (MDA) Masjid Baitul Makmur Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Asnafiyah, M. Pd., selaku pembimbing skripsi.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Sapte Rini, S. Ag., selaku Kepala Madrasah beserta para Ustadz dan Ustadzah MDA Masjid Baitul Makmur Yogyakarta.
6. Bapak Ustadz Nuruddin atas segala bantuan dan bimbingannya.
7. Ayahanda BSH. Prayitno Samino dan Ibunda Surati yang telah memberikan do'a dan dukungannya.

8. Adik Siti Aisyah tersayang serta para sahabat yang telah memberikan jalan dan inspirasi
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Dan pada akhirnya penulis hanya dapat berdo'a semoga skripsi ini dapat dan mampu memberikan manfaat kepada penulis dan para pembaca, amin.

Yogyakarta, 4 ~~Februari~~ ^{Februari} 2016

Penyusun



Lilik Budianto

NIM. 0147 0723

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Alasan Pemilihan Judul.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Telaah Pustaka.....	7
G. Kerangka Teori	8
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Pembahasan.....	18
 BAB II GAMBARAN UMUM MDA MASJID BAITUL MAKMUR YOGYAKARTA.....	 20
A. Letak Geografis.....	20
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya.....	20
C. Dasar dan Tujuan Pendidikannya.....	23

D. Struktur Organisasi.....	23
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.....	25
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	29
G. Kurikulum.....	30
 BAB III PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MDA MASJID BAITUL MAKMUR YOGYAKARTA.....	32
A. Proses Pembelajaran PAI di MDA Masjid Baitul Makmur.....	32
B. Proses Pembelajaran PAI dalam Kelas yang Besar.....	36
C. Teknik Pengelolaan Kelas yang Besar.....	52
 BAB IV PENUTUP.....	64
A. Simpulan.....	64
B. Saran-saran.....	65
C. Kata Penutup.....	65
 DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Struktur Organisasi	24
Tabel II	: Daftar Ustadz dan Ustadzah	26
Tabel III	: Daftar Siswa	28
Tabel IV	: Daftar Karyawan.....	29
Tabel V	: Daftar Sarana dan Prasarana	30
Tabel VI	: Jadwal Pelajaran.....	33



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami judul serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul maupun istilah-istilah dalam judul, maka diperlukan penegasan istilah yaitu sebagai berikut.

Pengelolaan ialah penyelenggaraan atau pengurusan agar sesuatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.¹

Kelas ialah sekelompok siswa yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama.²

Siswa ialah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik di suatu lembaga pendidikan tingkat dasar dan menengah yaitu Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.³

Pengelolaan siswa ialah pekerjaan mengatur siswa yang meliputi mendaftar, mencatat, menempatkan, melaporkan dan sebagainya.⁴ Pengaturan dalam bidang kesiswaan dimaksudkan agar siswa bisa mendapatkan hak dan kewajibannya sebagai anggota masyarakat sekolah. Adapun hak siswa sebagai anggota masyarakat sekolah ialah menerima pelajaran, mengikuti kegiatan yang diadakan sekolah, menggunakan semua fasilitas yang ada serta memperoleh bimbingan dan sebagainya. Sedangkan kewajiban siswa ialah hadir pada

¹ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa, Sebuah Pendekatan Evaluatif* (Jakarta : Rajawali Pers, 1986), hal. 8.

² *Ibid*, hal. 17.

³ *Ibid*, hal. 11.

⁴ *Ibid*, hal. 12.

waktunya, mengikuti pelajaran dengan tertib, mengikuti ulangan (ujian), atau kegiatan-kegiatan lain yang ditentukan oleh sekolah serta mentaati tata tertib dan peraturan yang berlaku, dan sebagainya.⁵

Selanjutnya mengingat luasnya permasalahan, maka Suharsimi Arikunto membedakan dan meninjau pengelolaan siswa ini atas dua sudut pandangan sehingga ada 2 jenis pengelolaan siswa, yaitu⁶ :

1. Pengelolaan siswa dalam arti sempit, yang selanjutnya disebut pengelolaan kelas.
2. Pengelolaan siswa dalam arti luas, yaitu pengelolaan siswa termasuk juga urusan di luar kegiatan belajar-mengajar.

Pengelolaan kelas ialah ketrampilan bertindak seorang guru yang didasarkan kepada pengertian tentang sifat-sifat kelas dan kekuatan yang mendorong mereka bertindak yang kemudian berusaha untuk memahami dan mendiagnosa situasi kelas dan kemampuan untuk bertindak selektif serta kreatif untuk memperbaiki kondisi sehingga dapat menciptakan situasi belajar dan mengajar yang baik.⁷

Pembelajaran PAI ialah suatu proses belajar mengajar dalam kelas hafalan yang ada pada Madrasah Diniyah Masjid Baitul Makmur Yogyakarta yang materinya adalah Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari materi Fiqh, Aqidah, Akhlaq, Tarekh, dan Bahasa Arab dengan kurikulum setingkat Madrasah Ibtidaiyah.

⁵ *Ibid*, hal. 14.

⁶ *Ibid*.

⁷ Lois V. Johnson dan Mary A. Bany, *Pengelolaan Kelas*, penerjemah : Made Pidarta (Surabaya : Usaha Nasional, tt), hal. 9.

Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Masjid Baitul Makmur adalah sebuah lembaga pendidikan nonformal di bidang keagamaan setingkat Madrasah Ibtidaiyah yang berada di Kampung Jogoyudan, Kelurahan Gowongan, Kecamatan Jetis, Kotamadya Yogyakarta.

Pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI di MDA Masjid Baitul Makmur Jetis Yogyakarta ialah ketrampilan bertindak ustadz di MDA Masjid Baitul Makmur untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif khususnya dalam pembelajaran kelas hafalan di MDA Masjid Baitul Makmur Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada masa anak-anak merupakan bagian terpenting dalam proses pendidikan karena pada masa ini anak-anak berkembang sangat pesat dalam merespon setiap pelajaran. Bahkan, intelegensia seseorang baik dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sangat dipengaruhi oleh perkembangannya pada masa anak-anak.⁸

Dalam dunia pendidikan anak, tentunya ada ciri dan cara khusus yang digunakan agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Sebagai contoh, dalam proses pembelajaran agar anak bisa menyerap materi yang diberikan tanpa merasa terpaksa dan dipaksa, maka proses pembelajarannyapun juga harus berjalan sesuai naluri dan hati nurani anak-anak, yaitu dengan menciptakan suasana yang menyenangkan dengan berbagai variasi yang ditawarkan untuk mengantisipasi

⁸ Hasbullah Thabrany, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta :Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 25.

kejenuhan maupun kebosanan. Jika anak-anak merasa terpaksa dan dipaksa dalam belajar, anak akan menjadi bosan bahkan benci terhadap ilmu pengetahuan karena merasa bahwa belajar merupakan kewajiban yang membebankan.⁹

Dari uraian tersebut di atas dapat dilihat bahwasannya dalam pendidikan anak, guru merupakan penguasa dan penentu lingkungan belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Namun, meski dalam satu sisi guru berkuasa menentukan lingkungan belajar mengajar, di sisi lain di dalam menciptakan lingkungan belajar, guru akan selalu dihadapkan dengan hambatan-hambatan dan pengaruh-pengaruh misalnya : keadaan siswa, banyaknya siswa, fasilitas yang minim, letak sekolah, jadwal pelajaran, kesibukan guru dan lain sebagainya.¹⁰

Dalam skripsi ini penulis akan mengangkat masalah pendidikan anak dalam kaitannya dengan pendidikan nonformal yaitu dalam hal pengelolaan kelas di Madrasah Diniyah Awaliyah Masjid Baitul Makmur Yogyakarta. Jumlah seluruh santri di MDA ini ialah 120 anak dengan variasi tingkatan umur dan kemampuan baca tulis Al Qur'an.¹¹ Santri yang ada di madrasah ini sebagian besar ialah anak usia Sekolah Dasar (SD) dan beberapa anak usia Taman Kanak-kanak (TK). Yang menjadi satu keunikan yang ada dalam madrasah ini ialah ketika seluruh santri yang berjumlah 120 anak itu dikumpulkan dalam satu tempat dan waktu, diberikan materi yang sama (meskipun dengan tingkat kemampuan, kecerdasan, dan kecepatan dalam menyerap materi pelajaran yang berbeda-beda) oleh satu orang ustadz saja. Walaupun dalam kelas yang besar

⁹ Hibana S. Ralunan, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta : PGTKI Press, 2002), hal. 83.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa, Sebuah Pendekatan Evaluatif*, hal. 24.

¹¹ Interview dengan Bapak Nuruddin selaku Takmir Masjid dan ustadz di MDA Masjid Baitul Makmur Yogyakarta, 7 Desember 2005.

dapat mudah tercipta kelas yang hidup dan siswa pun dapat belajar dari banyak ragam kawan sehingga mendapatkan banyak pengalaman, namun di dalam kelas yang besar pengelolaannya sangatlah sukar, adanya banyak ragam kawan dapat pula menimbulkan kesulitan jika tidak ada kecocokan.¹² Memang di Indonesia belum ada aturan baku yang menjelaskan berapa jumlah siswa dalam kelas yang ideal namun secara umum telah dikenal bahwa agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, hendaknya sebuah kelas terdiri dari 30-40 siswa.¹³

Kelas yang jumlah santrinya jauh melebihi batas jumlah siswa kelas yang ideal ini di MDA Masjid Baitul Makmur sering disebut sebagai kelas hafalan karena materi yang diberikan di kelas ini lebih mudah dipelajari dengan menghafal. Diketahui bahwasannya anak-anak usia TK-SD lebih senang bermain daripada belajar apalagi jika dikumpulkan dengan anak-anak lain sebayanya. Dengan kondisi seperti itu tentu yang terbayang tentang proses pembelajaran di kelas hafalan MDA Masjid Baitul Makmur ini ialah suasana pembelajaran yang sulit dikondisikan, para santri yang ramai sendiri, sibuk dengan permainan dan obrolannya sendiri karena selain jumlah santri yang banyak, yang mengajar di kelas ini hanyalah satu orang ustadz saja.

Dari hal tersebut dan tentunya sesuai dengan maksud judul penelitian yang penulis susun ini, maka penulis ingin mengkaji tentang bagaimana cara ustadz mengelola maupun mengkondisikan kelas yang besar atau kelas hafalan dimana di dalamnya terdapat perbedaan umur, kelas, jenis kelamin, tingkat kemampuan dan kecepatan dalam menyerap pelajaran, bagaimana sistem

¹² Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa, Sebuah Pendekatan Evaluatif*, hal. 20.

¹³ *Ibid.*

pembelajaran dan cara mengajar termasuk persiapannya, serta pengelolaan siswa di MDA sehingga menjadi lain dibandingkan dengan madrasah ataupun sekolah lain.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana pengelolaan kelas yang besar dalam proses pembelajaran kelas hafalan di MDA Masjid Baitul Makmur ?”

D. Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan pertimbangan penulis, maka dapat dikemukakan beberapa alasan mengapa penulis mengambil judul ini, yaitu :

1. Begitu pentingnya pengelolaan kelas dan siswa dalam proses pembelajaran karena mutu hasil pendidikan sebagian besar ditentukan oleh mutu kegiatan belajar-mengajar. Apabila guru mampu mengelola kelasnya dengan baik, maka proses pembelajaran pun dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien sehingga tujuan belajar pada khususnya dan tujuan pendidikan pada umumnya bisa tercapai.
2. Begitu sulitnya mengelola kelas yang besar dalam proses pembelajaran khususnya kelas yang siswanya mayoritas adalah anak-anak usia TK dan SD.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan bagaimana pengelolaan kelas yang besar dalam proses pembelajaran PAI di kelas hafalan MDA Masjid Baitul Makmur. Sedangkan manfaat dari penelitian ini ialah :

1. Sebagai salah satu referensi bagi guru yang bisa dijadikan pertimbangan agar dapat mengelola kelas dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Sebagai bekal pengetahuan dan pengalaman bagi para calon guru khususnya para calon guru agama.

F. Telaah Pustaka

Agar menghindari adanya kesamaan tema ataupun masalah yang dikaji dengan penelitian-penelitian yang sudah ada, maka penulis melakukan telaah pustaka dan sampai sejauh ini penulis belum menemukan hasil penelitian yang bertema atau berjudul sama dengan yang penulis susun. Memang hasil penelitian-penelitian ataupun skripsi-skripsi sebelumnya ada yang membahas mengenai pengelolaan ataupun manajemen, namun pokok bahasan mereka mengenai pengelolaan sekolah secara luas bukan pengelolaan kelas secara khusus. Salah satu hasil penelitian tersebut ialah skripsi *Tata Jumanta* yang berjudul “*Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Sekolah Dasar Masjid Syuhada Yogyakarta*”. Skripsi ini membahas tentang bagaimana cara peningkatan mutu pendidikan di SD Masjid Syuhada Yogyakarta yang di antaranya ialah peningkatan mutu dalam proses belajar mengajar. Dalam sub bahasan tersebut, manajemen pengelolaan kelas menjadi salah satu bahasan

dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, namun pengelolaan kelas di sini lebih dititikberatkan pada pengaturan dan penataan kelas secara fisik.¹⁴

Berbeda dengan skripsi di atas, skripsi yang akan penulis susun ini akan membahas tentang bagaimana cara mengelola kelas yang besar dalam proses pembelajaran PAI yang lebih menitikberatkan pada pengelolaan proses pembelajaran bukan penataan dan pengaturan kelas secara fisik saja.

G. Kerangka Teori

Kelas ialah sekelompok siswa yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama.¹⁵ Dilihat dari banyak sedikitnya siswa dalam proses pembelajaran, terdapat kelas yang kecil dan kelas yang besar. Kelas yang kecil yaitu terdiri sekitar 10-15 siswa atau bahkan kurang sedangkan kelas yang besar terdiri dari 50 siswa atau lebih.¹⁶ Memang di Indonesia belum ada aturan baku yang menjelaskan berapa jumlah siswa dalam kelas yang ideal namun secara umum telah dikenal bahwa agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, hendaknya sebuah kelas terdiri dari 30-40 siswa.¹⁷

Selain jumlah siswa, faktor lain yang menentukan proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif ialah adanya pengelolaan kelas yang baik oleh guru pengampu. Pengelolaan kelas merupakan salah satu faktor yang menentukan tercapainya tujuan belajar bahkan mutu hasil pendidikan sebagian besar ditentukan oleh mutu kegiatan belajar mengajar.

¹⁴ Tata Jumanta, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan pada Sekolah Dasar Masjid Syuhada Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002, hal. 84-86.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa, Sebuah Pendekatan Evaluatif*, hal. 17.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 20.

¹⁷ *Ibid.*

“Manajemen atau pengelolaan kelas dapat diartikan sebagai kemampuan guru atau wali kelas dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap personel untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan murid.”¹⁸

Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk bisa mengelola kelasnya dengan baik agar proses pembelajaran berjalan efektif. Hal ini dikarenakan pengelolaan kelas itu bertujuan agar setiap anak di kelas itu dapat bekerja dengan tertib sehingga segera tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.¹⁹

Adapun indikator sebuah kelas yang tertib ialah sebagai berikut.²⁰

- a. Apabila setiap anak terus bekerja, tidak macet, artinya tidak ada anak yang terhenti karena tidak tahu akan tugas yang harus dilakukan atau tidak dapat melakukan tugas yang diberikan kepadanya.
- b. Apabila setiap anak terus melakukan pekerjaan tanpa membuang waktu, artinya setiap anak akan bekerja secepatnya agar lekas menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya. Apabila ada anak yang walaupun tahu dan dapat melakukan tugasnya, tetapi mengerjakannya kurang bergairah dan mengulur waktu bekerja, maka kelas tersebut dikatakan tidak tertib.

Adapun cara atau teknik pengelolaan kelas dapat dilakukan dengan tindakan pengelolaan kelas. Tindakan pengelolaan kelas ialah tindakan yang dilakukan oleh guru dalam rangka penyediaan kondisi yang optimal agar proses pembelajaran berlangsung efektif. Adapun tindakan guru tersebut dapat berupa

¹⁸ Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas* (Jakarta : Haji Masagung, 1989), hal. 115-116.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa, Sebuah Pendekatan Evaluatif*, hal. 68.

²⁰ *Ibid.*

tindakan pencegahan dan tindakan korektif.²¹ Tindakan pencegahan dalam pengelolaan kelas ini yaitu berupa penciptaan kondisi fisik (tempat, fasilitas dan lingkungan pembelajaran), kondisi sosio emosional (guru), dan kondisi organisasional (proses pembelajaran), sedangkan tindakan korektif yaitu berupa tindakan peringatan dan hukuman jika terjadi penyimpangan dalam proses pembelajaran.²²

Dari berbagai pernyataan tersebut diatas, dapat dikatakan bahwa guru atau wali kelas menempati posisi atau peranan yang penting karena memikul tanggung jawab dalam mengembangkan dan memajukan kelas. Setiap murid dan guru juga bisa diartikan sebagai komponen penggerak dalam setiap aktifitas kelas yang selalu harus dikembangkan dan didayagunakan potensinya. Apalagi kelas akan berkembang bilamana potensi kelas yang terdiri dari guru, siswa, dan proses atau dinamika kelas didayagunakan secara maksimal.²³

“Tiada gunanya seorang guru menguasai bahan pelajaran, tidak bermanfaat kemampuannya menciptakan kegiatan-kegiatan belajar yang menarik sesuai dengan pokok bahasan, tiada banyak gunanya dia mengetahui jenis pertanyaan yang perlu ditanyakan atau kemampuannya menjelaskan pelajaran secara gamblang, jika segala yang diupayakan guru itu tidak diperhatikan atau diperhatikan oleh murid-muridnya”.²⁴

Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat dua hal yang turut menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar-mengajar, yaitu pengaturan kelas dan pembelajaran itu sendiri.²⁵ Hal ini dikarenakan keberhasilan dalam arti tercapainya suatu tujuan-tujuan instruksional sangat bergantung pada

²¹ A hmad Rohani HM. Dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran.*, hal. 117.

²² *Ibid*, hal. 122-125.

²³ *Ibid*, hal. 115.

²⁴ E. C. Wragg, *Pengelolaan Kelas*, penerjemah : Anwar Jasin (Jakarta : Grasindo, 1996), hal. 1.

²⁵ Conny Semiawan, dkk, *Pendekatan Ketrampilan Proses* (Jakarta: Gramedia, 1990), hal.63.

kemampuan guru mengatur kelas. Kelas yang baik serta kondusif akan selalu menciptakan situasi belajar anak tanpa beban dan selalu merasa menikmati dalam setiap mengikuti proses belajar mengajar tanpa merasa adanya suatu tekanan.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi perwujudan manajemen atau pengelolaan kelas adalah sebagai berikut.²⁶

1. Kurikulum yaitu bahan tertulis yang dimaksudkan untuk digunakan oleh para guru di dalam melaksanakan pelajaran untuk murid-muridnya.²⁷
2. Bangunan dan sarana yaitu fasilitas yang mendukung proses pembelajaran seperti ruang kelas dan media pembelajaran.
3. Guru yaitu sebagai manajer atau pengelola kelas yang bertugas mengontrol kelompok, mengatur waktu serta mengorganisasi alat-alat belajar serta sikap dan suara guru.²⁸ Untuk dapat mengelola kelas, maka²⁹ :
 - a. Guru harus tahu metode apa yang akan digunakan.
 - b. Guru memahami interaksi belajar-mengajar bila pelajaran dengan metode yang tersebut berlangsung.
 - c. Guru dapat menganalisa proses interaksi, yaitu tentang apa yang dilakukan guru, dan apa yang dilakukan siswa.
4. Murid yaitu sebagai subyek pembelajaran dimana tugas pengelola ialah mengatur siswa agar berlaku tertib dalam proses pembelajaran di kelas.
5. Dinamika kelas yaitu jalannya proses pembelajaran di dalam kelas.

²⁶ Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, hal. 116.

²⁷ Hendyat Soetopo dan Wasty Soe manto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum* (Jakarta : Bina Aksara, 1986), hal. 14.

²⁸ Michael Marland, *Seni Mengelola Kelas* (Semarang : Dahara Prize, 1987), hal. 14.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa, Sebuah Pendekatan Evaluatif*, hal. 4.

6. Lingkungan sekitar yaitu masyarakat bersama pemuka masyarakat yang mendukung jalannya pendidikan (*stake holder*) dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman dari gangguan.

Sedangkan rincian tahapan untuk mengelola proses belajar mengajar ialah sebagai berikut.³⁰

1. Perencanaan

- a. Menetapkan apa yang dikerjakan, kapan, dan bagaimana cara melakukannya
- b. Membatasi sasaran dan menetapkan pelaksanaan-pelaksanaan kerja untuk mencapai keefektifan maksimum melalui proses penentuan target
- c. Mengembangkan alternatif-alternatif
- d. Mengumpulkan dan menganalisis informasi
- e. Mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana-rencana dan keputusan-keputusan

2. Pengorganisasian

- a. Menyediakan fasilitas, perlengkapan, dan tenaga kerja yang diperlukan untuk penyusunan kerangka yang efisien dalam melaksanakan rencana-rencana melalui suatu proses penetapan kerja yang diperlukan untuk menyelesaikan rencana-rencana tadi
- b. Mengelompokkan komponen kerja ke dalam struktur organisasi secara teratur
- c. Membentuk struktur wewenang dan mekanisme koordinasi

³⁰ A. Tabrani Rusyan, dkk, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 183-185.

- d. Merumuskan dan menentukan metode dan prosedur
 - e. Memilih, mengadakan latihan dan pendidikan tenaga kerja, serta mencari sumber-sumber lainnya yang diperlukan
3. Pengarahan
- a. Menyusun kerangka waktu dan biaya yang terinci
 - b. Memprakarsai dan menampilkan kepemimpinan dalam melaksanakan rencana-rencana dengan pengambilan keputusan-keputusan
 - c. Mengeluarkan instruksi-instruksi yang spesifik
 - d. Membimbing, memotivasi, dan melakukan supervisi
4. Pengawasan
- a. Mengevaluasi pekerjaan dibandingkan dengan rencana
 - b. Melaporkan penyimpangan-penyimpangan dalam waktu untuk tindakan koreksi dan mengajukan cara tindakan koreksi dengan membuat standar-standar dan sasaran-sasaran
 - c. Menilai pekerjaan dan mengoreksi penyimpangan-penyimpangan

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, jenis penelitiannya ialah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.³¹ Adapun penelitian yang dilakukan ialah penelitian lapangan atau studi kasus yaitu penyelidikan

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 6.

mendalam (indepth study) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.³²

2. Metode Penentuan Subyek

Subyek penelitian dalam penelitian ini ialah para peserta didik atau para santri MDA Masjid Baitul Makmur yang setingkat dengan anak usia SD atau Madrasah Ibtidaiyah dan para pendidik atau ustadz dan ustadzah serta kepala madrasah dan seluruh staf yang mendukung pelaksanaan pendidikan di madrasah tersebut. Adapun subyek penelitian yang dimaksud diatas adalah sebagai berikut.

- 1) Ibu Sapte Rini, S. Ag. selaku Kepala MDA Masjid Baitul Makmur.
- 2) Bapak Nuruddin selaku pengurus takmir masjid dan ustadz MDA Masjid Baitul Makmur.
- 3) Saudari Erna Purnawati selaku ustadzah dan pengurus bidang kurikulum dan pengajaran MDA Masjid Baitul Makmur.
- 4) Laras selaku santriwati MDA Masjid Baitul Makmur.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.³³ Adapun cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

³² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), hal. 8.

³³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hal. 134.

a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti yang dalam penggunaannya yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.³⁴

Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data di lapangan, seperti :

- 1) Pengelolaan kelas yang besar dalam pembelajaran kelas hafalan,
- 2) Jalannya proses pembelajaran di kelas hafalan,
- 3) Metode pembelajaran yang digunakan dalam kelas hafalan, dan lain sebagainya.

b. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung yang berguna untuk mendapatkan data di tangan pertama (primer), untuk pelengkap teknik pengumpulan data lainnya dan untuk menguji hasil pengumpulan data lainnya.³⁵

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai :

- 1) Gambaran umum MDA Masjid Baitul Makmur,
- 2) Pengelolaan kelas yang besar dalam pembelajaran kelas hafalan,
- 3) Metode pembelajaran yang digunakan dalam kelas hafalan,
- 4) Minat dan perhatian santri dalam mengikuti proses pembelajaran,
- 5) Data-data pelengkap lain seperti permasalahan yang ada di madrasah, bagaimana cara mengatasinya dan lain sebagainya.

³⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hal. 54.

³⁵ *Ibid.*, hal. 58.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.³⁶

Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum madrasah, struktur organisasi, data ustadz / ustadzah dan staf yang mendukung pelaksanaan pendidikan di madrasah serta data-data lain yang dapat menunjang hasil penelitian seperti hasil evaluasi siswa dan lain sebagainya.

2. Metode Analisis Data

Analisis data ialah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.³⁷ Setelah data-data hasil penelitian terkumpul maka dilanjutkan dengan pengolahan data-data yang telah ada tersebut dengan cara menganalisa data dengan analisis yang bersifat kualitatif dan sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini ialah deskriptik analitik yaitu mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian ini.

Adapun langkah-langkah dalam proses menganalisa data kualitatif yang diperoleh dari hasil penelitian ini ialah sebagai berikut.³⁸

³⁶ *Ibid.*, hal. 73.

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 103.

³⁸ *Ibid.*, hal. 190.

a. Menelaah seluruh data

Dalam proses ini, seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber baik melalui wawancara, pengamatan maupun data dokumentasi dibaca, dipelajari dan ditelaah secara seksama.

b. Reduksi data

Langkah yang ditempuh dalam proses ini ialah dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, sehingga proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga tetap berada di dalamnya. Dalam hal ini, data yang sekiranya relevan diambil sehingga dapat diolah lebih lanjut untuk disimpulkan.³⁹

c. Menyusun data dalam satuan-satuan

Dalam hal ini, data yang berhasil didapatkan ditentukan unit analisisnya.⁴⁰

d. Mengkategorikan data

Setelah menyusun data dalam satuan-satuan, langkah selanjutnya ialah kategorisasi yaitu mengumpulkan dan memilah-milah data yang berfungsi untuk memperkaya uraian unit menjadi satu kesatuan.⁴¹

e. Pemeriksaan keabsahan data

Dalam mengadakan pemeriksaan keabsahan data, hal yang perlu dilakukan ialah menguraikan kategori-kategori tersebut baik secara

³⁹ Sukiman, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol.4 No.2 (Januari 2003), hal. 149.

⁴⁰ *Ibid.*

⁴¹ *Ibid.*

terpisah maupun mengkaitkan satu sama lain untuk memahami peristiwa tunggal ataupun konteksnya.⁴²

f. Penafsiran data

Langkah penafsiran data ialah menafsirkan uraian kategori sehingga menjadi kesimpulan yang bermakna. Penafsiran data ini didasarkan atas permasalahan yang telah dirumuskan.⁴³

I. Sistematika Pembahasan

Dalam skripsi ini, nantinya akan terdiri dari empat bab yang sebelumnya didahului dengan bagian formalitas seperti halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel. Kemudian pada bab pertama berisi tentang pendahuluan yang memuat judul penelitian, penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab yang kedua berisi tentang gambaran umum Madrasah Diniyah Awaliyah Masjid Baitul Makmur Yogyakarta yaitu tempat penelitian ini berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar pembaca bisa mengerti dan mengenal bagaimana keadaan madrasah tersebut sehingga pembaca akan lebih mudah memahami isi skripsi ini. Dalam bab kedua ini terdiri dari letak geografis, sejarah singkat berdiri dan proses perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikan,

⁴² *Ibid.*, hal. 150.

⁴³ *Ibid.*

struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta sarana dan prasarana yang ada di madrasah tersebut serta kurikulum yang digunakan di MDA Masjid Baitul Makmur.

Setelah itu, dalam bab ketiga penulis akan membahas tentang proses pembelajaran PAI di MDA Masjid Baitul Makmur, proses pembelajaran PAI dalam kelas yang besar di madrasah tersebut beserta teknik pengelolaan kelas yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran dalam kelas yang besar.

Kemudian bab keempat atau yang terakhir adalah bab penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran serta kata penutup. Dan di akhir bagian skripsi ini adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan bahwa :

1. Proses pembelajaran kelas yang besar dalam kelas hafalan di Madrasah Diniyah Awaliyah Masjid Baitul Makmur dapat berjalan lancar dan tertib karena adanya pengelolaan kelas, pengelolaan pembelajaran yang baik dan terjalinnya hubungan baik antara ustadz dan santri serta penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga proses pembelajaran tidak membosankan bagi santri.
2. Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran kelas hafalan atau kelas yang besar di MDA Masjid Baitul Makmur Yogyakarta ini bervariasi seperti metode ceramah, hafalan, bermain, cerita dan menyanyi serta metode tanya jawab.
3. Teknik pengelolaan kelas yang besar dalam proses pembelajaran kelas hafalan di MDA Masjid Baitul Makmur ialah dengan :
 - a. Tindakan Pencegahan
 - 1) Penciptaan kondisi dan situasi kelas pembelajaran
 - 2) Menerapkan kedisiplinan dengan menerangkan tata tertib kelas beserta konsekuensinya.
 - b. Tindakan korektif yaitu tindakan yang segera dilakukan oleh ustadz untuk mengatasi penyimpangan yang terjadi pada saat itu agar tidak berlanjut.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan ialah sebagai berikut.

1. Cara pengelolaan kelas dan metode pembelajaran yang digunakan di MDA ini sudah bagus tetapi akan lebih baik lagi jika terus dilakukan penambahan atau pengembangan variasi metode.
2. Hubungan baik antara ustadz dan para santri dalam proses pembelajaran harus tetap dipertahankan agar suasana pembelajaran dapat berjalan baik, lancar dan efektif.
3. Bidang administrasi, khususnya pencatatan mengenai data madrasah supaya lebih ditertibkan dan disempurnakan agar nantinya tidak ada kerancuan data.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'aalamiin, dengan segala kerendahan hati penulis panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah dan ridlo-Nya lah semua rangkaian kegiatan penelitian dalam rangka penulisan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik tanpa suatu hambatan yang berarti sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari akan kemampuan dan keterbatasan pengetahuan, sehingga tentunya banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Tak lupa pula kami ucapkan beribu untaian terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu suksesnya penulisan skripsi ini juga atas segala bimbingan dan kesempatan yang diberikan sehingga menjadi suatu

kenangan dan pengalaman berharga bagi kami yang tak mungkin terulang kembali suatu saat nanti. Hanya do'a yang dapat penulis panjatkan, semoga bantuan dari semua pihak yang telah dicurahkan kepada penulis menjadi amal kebajikan yang diridloi oleh Allah swt. dan mendapat balasan yang berlipat ganda.

Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan kepada para pembaca pada umumnya. *Amin.*



DAFTAR PUSTAKA

- A. Tabrani Rusyan, dkk, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994.
- Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991.
- Chabib Thoha dan Abdul Mu'ti, *PBM-PAI di Sekolah, Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998.
- Conny Semiawan, dkk, *Pendekatan Ketrampilan Proses*, Jakarta: Gramedia, 1990.
- Depag RI, *Alqur'an dan Terjemahnya*, Semarang : Toha Putra, 1989.
- E. C. Wragg, *Pengelolaan Kelas*, penerjemah : Anwar Jasin, Jakarta : Grasindo, 1996.
- Faiqoh, "*Pendidikan Agama Islam bagi Anak masa Pra-Sekolah (Tinjauan dari Segi Materi Pelajaran dan Metode Mengajar)*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1997.
- Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, Jakarta : Haji Masagung, 1989.
- Hasbullah Thabrany, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995.
- Hendyat Soetopo dan Wasty Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta : Bina Aksara, 1986.
- Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta : PGTKI Press, 2002.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta : Bumi Aksara, 1996.
- Ivor K. Davies, *Pengelolaan Belajar*, Jakarta : Rajawali, 1986.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002.
- Lois V. Johnson dan Mary A. Bany, *Pengelolaan Kelas*, penerjemah : Made Pidarta, Surabaya : Usaha Nasional, tt.
- Michael Marland, *Seni Mengelola Kelas*, Semarang : Dahara Prize, 1987.

- Miswan, "*Efektivitas Nyanyian dan Permainan sebagai Media Penyampaian Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Santri Program Tutorial Membaca Al Qur'an (PTMAQ) di SDN Catur Tunggal IV Yogyakarta*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1998.
- M. Thalib, *50 Pedoman Mendidik Anak Menjadi Shalih*, Bandung : Irsyad Baitus Salam, 1996.
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofik dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung : Trigenda Karya, 1993.
- Muh. Zein, *Azas dan Pengembangan Kurikulum*, Yogyakarta : Sumbangsih Offset, 1991.
- Oemar Hamalik, *Metoda Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar Edisi III*, Bandung : Tarsito, 1990.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999.
- Sardiman, AM, *Interaktif dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001.
- Soetomo, *Dasar-dasar Interaksi Belajar-Mengajar*, Surabaya : Usaha Nasional, 1993.
- Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa, Sebuah Pendekatan Evaluatif*, Jakarta : Rajawali, 1986.
- _____, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 1998.
- Sukiman, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol.4 No.2 (Januari 2003).
- Tata Jumanta, "*Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Sekolah Dasar Masjid Syuhada Yogyakarta*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.
- Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM*, Jakarta : Rajawali, 1976.

DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara terhadap ta'mir dan pengurus masjid

1. Kapan dan bagaimana sejarah masjid ini berdiri ?
2. Dimana batas-batas wilayah yang melingkupi letak geografis masjid ini ?
3. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan di masjid ini ?
4. Bagaimana tanggapan penduduk sekitar (yang tidak semua memeluk agama Islam) terhadap kegiatan yang dilaksanakan di masjid ini ?

B. Wawancara terhadap kepala madrasah dan para pendidik

1. Sejak kapan dan bagaimana sejarah Madrasah Diniyah Awaliyah ini berdiri ?
2. Siapa saja yang menjadi ustadz dan ustadzah di madrasah ini ?
3. Bagaimana latar belakang pendidikan para ustadz dan ustadzah tersebut ?
4. Bagaimana proses pembelajaran di madrasah ini ?
5. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran di madrasah ini ?
6. Apa saja upaya yang telah dilakukan untuk menghadapi permasalahan tersebut ?
7. Bagaimana prestasi belajar para santri selama ini ?
8. Adakah prestasi belajar santri di madrasah ini berpengaruh terhadap prestasi belajar santri di sekolah (pendidikan formalnya) ?

C. Wawancara terhadap Ustadz Pengampu Kelas Hafalan

1. Dalam Bidang Kurikulum

- a. Berapa alokasi waktu pembelajaran dalam kelas hafalan ?
- b. Bagaimana jadwal pembelajaran di kelas hafalan ?
- c. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran kelas hafalan ?
- d. Materi apa saja yang diberikan dalam kelas hafalan ?
- e. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran kelas hafalan ?
- f. Apa tujuan dan target pembelajaran kelas hafalan ?
- g. Apakah ada Tujuan Instruksional Umum (TIU) dan Tujuan Instruksional Khusus (TIK) ?

- h. Kemampuan apa yang hendak dikembangkan dalam pembelajaran kelas hafalan ?
- i. Tujuan apa yang paling diprioritaskan dalam pembelajaran kelas hafalan ?
- j. Apa dasar kenaikan tingkat santri ?
- k. Bagaimana cara menilai atau mengevaluasi hasil belajar santri ?
- l. Apakah ada peraturan atau tata tertib khusus dalam kelas hafalan ?
- m. bagaimana proses pergantian pelajaran dalam kelas hafalan ?

2. Dalam Bidang Ustadz / Pengajar

- a. Bagaimana cara mengelola kelas hafalan yang merupakan kelas yang besar ?
- b. Bagaimana menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif ?
- c. Bagaimana jika suatu saat ustadz berhalangan hadir untuk mengajar di kelas hafalan ?
- d. Bagaimana hubungan antara ustadz dan santri ?
- e. Apakah kesulitan atau kemudahan dalam mengelola kelas yang besar ?
- f. Bagaimana cara mengatasi masalah jika terjadi kesulitan belajar pada santri ?
- g. Bagaimana jika terjadi masalah antar santri ? Bagaimana peran ustadz dalam penyelesaian masalah tersebut ?

3. Dalam Bidang Santri

- a. Apakah kesulitan atau kemudahan santri dalam mengikuti pembelajaran kelas hafalan ?
- b. Apakah ada suatu hukuman maupun hadiah atas santri yang berprestasi maupun bermasalah dan bentuknya apa?

4. Dalam Bidang Dinamika Kelas

- a. Bagaimana gambaran proses pembelajaran dalam kelas hafalan secara umum?
- b. Sejauhmana keterlibatan santri dalam proses pembelajaran ?
- c. Bagaimana reaksi santri terhadap proses pembelajaran atau materi pelajaran yang diberikan ?
- d. bagaimana bentuk evaluasi dalam kelas hafalan?

5. Dalam Bidang Bangunan dan Sarana

- a. Di mana tempat proses pembelajaran kelas hafalan berlangsung ?
- b. Fasilitas apa saja yang ada dalam kelas hafalan ?
- c. Media pembelajaran apa yang digunakan dalam kelas hafalan ?
- d. Bagaimana pengaturan tempat duduk santri dalam pembelajaran kelas hafalan?



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas

Jurusan

Pembimbing

: Tarbiyah

: *Kependidikan Islam*

: *Dra. Asnafiyah, M. Pd*

Nama

NIM

Judul

: *Lilik Budianto*

: *0147 0723*

: *Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Piniyah Awaliyah Masjid Baitul Matmur Jetis Yogyakarta*

No	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	I.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Maret	3	BAB I : Landasan teori dan teknik penulisan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	Maret	3	BAB II, III dan IV : materi dan teknik penulisan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	Maret	4	BAB I, II, III dan IV : materi dan teknik penulisan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Yogyakarta, 23 Maret 2006

Pembimbing

[Signature]

Dra. Asnafiyah, M. Pd

NIP.: 150 236 439



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Lilik Budianto
Nomor Induk : 09127409121
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester : 2005/2006
Tahun Akademik : 2005/2006

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 21 Desember 2005

Judul Skripsi :

PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH DINIYAH
AWALIYAH MASJID BAITUL MAKMUR JETIS YOGYAKARTA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 21 Desember 2005

Moderator



Drs. Mujibah Ulmunir, M.Si.
NIP. 150264112



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 135

Membaca Surat : Dekan, FTY - UIN Suka Yogyakarta No : UIN/I/DT/TL.00/6846/2005
Tanggal 24 Desember 2005 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijinkan kepada :
N a m a : **LILIK BUDIANTO** No.Mhs./NIM: **0147 0723 / Tarbiyah**
Alamat Instansi : **Jl. Marsda Adisucipto - Yogyakarta**
Judul : **PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH DINIYAH AWALIYAH MASJID BAITUL MAKMUR JETIS YOGYAKARTA**

Lokasi : **Kota Yogyakarta**
Waktunya : Mulai tanggal **12 Januari 2006 s/d 12 April 2006**

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemul / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat Ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat Ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta, Cq. Ka. Dis. Perijinan;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
4. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
5. Dekan, FTY - UIN Suka Yogyakarta;
6. Peringgal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 12 Januari 2006





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/078

Jasar Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/135 Tanggal : 12/01/2006
Mengingat : 1. Keputusan Walikotaamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta
Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan
Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 33/KPT/1986
tentang : Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah
maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/I.2/2004
Tentang : Pemberian izin / Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN
/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta
Dilijinkan Kepada Nama : LILIK BUDIANTO NO MHS / NIM : 01470723/TY
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah - UIN SUKA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dra. Asnafiyah, M.Pd
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul : PENGELOLAAN KELAS
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
MADRASAH DINIYAH AWALIAH MASJID BAITUL MAKMUR
JETIS YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta

Waktu : 12/01/2006 Sampai 12/04/2006

Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan

Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta

(Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)

2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat Ijin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah Setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Ijin

LILIK BUDIANTO

Tembusan Kepada Yth. :

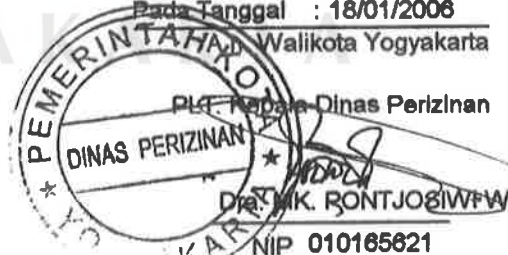
1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
3. Ka. Kandep. Agama Kota Yogyakarta
4. Camat Jetis Kota Yogyakarta
5. Pimp. MDA Masjid Baitul Makmur Yk.

Amin

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 18/01/2006

PLt. Kepala Dinas Perizinan





MADRASAH DINIYAH AWWALIYAH MASJID BAITUL MAKMUR

Sekretariat: Jogoyudan JT3/972 Yogyakarta 55232, No. Hp:081328830652

SURAT KETERANGAN

Nomor : 10/MDA/II/MBM/06

Kepala Madrasah Diniyah Awwaliyah Masjid Baitul Makmur, Jogoyudan,
Yogyakarta dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Lilik Budianto

NIM : 0147 0723

Fakultas : Tarbiyah, Jurusan : KI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

telah melakukan penelitian di Madrasah Diniyah Awwaliyah Masjid Baitul
Makmur pada tanggal 12 Januari – 12 April 2006.

Demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan semestinya.

Yogyakarta, 27 Maret 2006

Kepala Madrasah,



Sapti Rini, S. Ag.



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

NOMOR : In/1/PPM/PP.06/ 402.b / 2004

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Lilik Budianto
Tempat dan Tanggal Lahir : Klaten, 18 Oktober 1982
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 01470723

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Gasal Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke 53) di :

Lokasi/Desa : Tamanmartani
Kecamatan : Kalasan
Kabupaten : Sleman
Propinsi : D. I. Yogyakarta

dari tanggal 10 September s.d. 8 Nopember 2004 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 92,88
(A). Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 30 Nopember 2004



Kepala

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/5307/2004

Diberikan kepada :

Nama : **LILIK BUDIANTO**
Tempat dan Tanggal lahir : **Klaten, 18 Oktober 1982**
Jurusan / Program Studi : **Kependidikan Islam (KI)**
Nomor Induk Mahasiswa : **0147 0723**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2003/2004, tanggal 16 Juli 2004 s.d. 16 September 2004 di :

Sekolah : **SMK PIRI 1 Yogyakarta**
Alamat : **Jl. Kemuning 14 Baciro Yogyakarta 55225**
Nilai : **B+**

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 1 Nopember 2004

Dekan,



[Signature]
Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

Nomor : E.IV/K/MA/254/243/2001



DEPARTEMEN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

SURAT TANDA TAMAT BELAJAR

MADRASAH ALIYAH

PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan
Agama Islam Nomor E/361/1999 Tanggal 17 Desember 1999
Kepala.....Madrasah Aliyah Negeri Klaten.....

menerangkan bahwa :

LILIK BUDIANTO

lahir pada tanggal18 Oktober 1982.....

diKlaten..... anak dariSamino.....

telah tamat belajar pada Madrasah AliyahNegeri Klaten.....

.....dengan nomor induk1475.....

.....Klaten..... 13 Juni 2001.....



.....Kepala.....Madrasah Aliyah Negeri Klaten.....

Drs. TJUK SRIHONO
NIP150145014.....

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi :

- Nama : Lilik Budianto ✓
- Tempat, tanggal lahir : Klaten, 18 Oktober 1982 ✓
- Umur : 23 tahun
- Jenis kelamin : Laki-laki
- Agama : Islam
- Kebangsaan : Warga Negara Indonesia
- Alamat rumah : RT. 04 RW. 08 Marangan, Jimbung, Kalikotes, Klaten ✓
57451
- No telp : 081392054514

Data Keluarga :

- Nama ayah : BSH. Prayitno Samino
- Nama ibu : Surati
- Jumlah saudara : -

Pendidikan Formal :

- Tahun 1989 – 1995 : SDN Jimbung IV Klaten
- Tahun 1995 – 1998 : SLTP PGRI 10 Klaten
- Tahun 1998 – 2001 : MAN Klaten
- Tahun 2001 – 2006 : Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam
Universitas Islam Negeri Yogyakarta

Demikianlah Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 4 Februari 2016 ✓

Saya yang bersangkutan


(Lilik Budianto)